

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kondisi perekonomian global seperti sekarang ini semakin tumbuh pesat serta diimbangi dengan perkembangan pembangunan dan teknologi yang terus maju. Untuk melakukan kegiatan tersebut, tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi dari dunia perbankan. Tidak heran apabila dunia perbankan mendapat perhatian yang cukup besar dari pemerintah.

Dunia perbankan dari dulu hingga saat ini sangat dilirik dan berperan cukup besar bagi perekonomian suatu Negara. Menurut UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU RI No. 10 Tahun 1998 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 telah mengakibatkan kelumpuhan dalam sistem perekonomian di Indonesia. Akibatnya ialah banyak Bank mengalami kredit macet, karena perekonomian di Indonesia saat itu sangat kacau balau. Tidak dipungkiri bahwa kondisi perekonomian saat ini pun penuh dengan persaingan, sehingga bank umum terus berlomba untuk tetap terus mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Bank-bank umum terus berlomba untuk mendapatkan laba, sehingga penyaluran kredit bank sangat diutamakan mengingat bahwa pendapatan bank yang cukup besar itu tidak terlepas dari penyaluran kredit dimana bank bisa

mendapatkan bunga dari pengembalian kredit. Untuk itu pengembalian kredit memiliki peranan yang sangat penting dalam pendapatan bank.

Dalam penyaluran kredit tidak terlepas dari risiko kredit yaitu diantaranya ialah kredit macet dimana risiko kredit itu tidak hanya disebabkan oleh ketidakmampuan dan ketidakmauan peminjam, Menurut Kasmir (2013:115) bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya yang mengakibatkan peminjam tidak bisa mengembalikan dananya secara lancar. Atau memang karna pihak peminjam memiliki niat yang tidak baik untuk tidak mengembalikan pinjamannya.

Besarnya kredit yang disalurkan maka akan besar pula risiko kredit macet yang terjadi, yang jika itu terjadi bisa berdampak bagi pendapatan bank serta *asset* yang dimiliki. Dalam menyalurkan dananya, bank melakukan analisis penilaian terhadap nasabah agar bank benar-benar yakin bahwa nasabah tersebut mampu mengembalikan dana yang di berikan oleh pihak bank beserta bunga yang telah disepakati. Dalam melakukan analisis tersebut bank bepedoman terhadap prinsip-prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C & 7P.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return On Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. *ROA* penting bagi bank karena *ROA* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)* karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan *income*. Berdasarkan surat edaran BI No. 13/24/DPNP tentang tingkat kesehatan bank, bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri.

Berikut ini data mengenai kredit macet dan *Return On Assets (ROA)* pada Bank bjb periode 2011 sampai September 2014 yaitu:

**Tabel 1.1 Perkembangan Kredit macet & ROA  
Pada Bank bjb**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Macet (Dalam Jutaan Rupiah)</b>	<b>ROA (Dalam %)</b>
2011	204.351	2,65
2012	470.126	2,46
2013	1.014.229	2,61
2014	900.859	1,69

Untuk tahun 2014 hanya sampai triwulan III

**Sumber: Laporan Keuangan Annual Report dan Per triwulan Bank  
bjb, periode 2011 sampai September 2014.**

Pada tabel 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah kredit macet pada Bank bjb periode 2011 sampai September 2014 cenderung mengalami peningkatan

meskipun pada tahun 2014 peneliti hanya meneliti sampai triwulan III. Dari tabel 1.1 juga dapat diketahui bahwa *Return On Assets (ROA)* pada Bank bjb periode 2011 sampai September 2014 perkembangannya berfluktuatif dan cenderung menurun.

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan oleh Tan Sau Eng (2013:163) sebelumnya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kredit macet terhadap *Return On Assets (ROA)* yang dimana jika kredit macet tinggi maka akan mempengaruhi penurunan *Return On Assets (ROA)* dan sebaliknya.

Sedangkan data yang penulis teliti terdapat kesenjangan antara teori yang ada dan hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pada tahun 2013 adanya kesenjangan dimana pada data tersebut jumlah kredit macet naik tetapi disusul dengan peningkatan *ROA*, sehingga dengan demikian terdapat perbedaan antara teori dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tan Sau Eng (2013:163) sehingga dapat disebut dengan adanya kesenjangan atau *gap*.

Dengan adanya fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian atas variabel tersebut yang berjudul **“pengaruh kredit macet terhadap *Return on assets (ROA)*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana perkembangan kredit macet pada Bank bjb. Periode 2011 sampai September 2014.
2. Bagaimana perkembangan *Return on Asset (ROA)* pada Bank bjb. Periode 2011 sampai September 2014.

3. Bagaimana pengaruh kredit macet terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank bjb. Periode 2011 sampai September 2014.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud penelitian**

Yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu mengenai pengaruh kredit macet terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank bjb.

#### **1.3.2 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit macet pada Bank bjb. Periode 2011 sampai September 2014.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Return on Asset (ROA)* pada Bank bjb. Periode 2011 sampai September 2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh kredit macet terhadap *Return on Asset (ROA)* pada Bank bjb. Periode 2011 sampai September 2014.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu**

yaitu untuk lebih luas mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dan cara mengatasinya, serta kesesuaian antara teori dan penerapan di lapangan.

### **1.4.2 Kegunaan Operasional**

1. Bagi peneliti

Yaitu dapat menambah wawasan berfikir serta membandingkan antara teori yang sudah ada dengan pengaplikasian secara langsung.

2. Bagi Bank

Yaitu sebagai bahan masukan atas kekurangan-kekurangan yang dimiliki dan merencanakan perbaikan ke arah yang lebih baik.

3. Bagi pembaca

Yaitu dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat menjadi manfaat sebagai tolak ukur pembelajaran agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

4. Bagi Akademik

Yaitu sebagai referensi akademik serta bisa menjadi referensi untuk adik-adik kelas yang akan melakukan penelitian serupa.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada salah satu lembaga keuangan Bank bjb. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berlangsung sejak bulan September sampai Desember.